

Pendidikan Akhlak dalam “Khadijah” Karya Abdul Mun'im Muhammad Umar

Oeky Diasworo¹, Mukroji²

^{1,2}Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
oekydiasworo08@gmail.com¹, mukhrojialkaly69@gmail.com²

ABSTRACT

Morals play a central role in forming relationships, both between humans and Allah SWT and with fellow humans. Humans have moral standards to regulate good and bad behavior. One way to teach morals is through studying the history and biography of the life of Khadijah bint Khuwailid in the book Khadijah by Abdul Mun'im Muhammad Umar. Khadijah is a role model who inspires various groups. Through his life story, moral values can be learned better. From this background, the main questions that arise are what is the personality of Khadijah bint Khuwailid, what is the concept of moral education contained in Khadijah's book, and its relevance to Islamic education in the current era. The aim of this research is to understand Khadijah's personality, understand the concept of moral education in Khadijah's book, and understand its relevance to education in the current era. In this research, the researcher applies library research methods with a qualitative approach, which examines in detail the object being researched. The approach method applied is descriptive analysis. The author uses Gadamer's hermeneutical analysis approach theory in order to gain a deeper understanding of the moral values contained in Khadijah's book. The research results show that the value of moral education in Khadijah's book includes morals towards Allah (such as monotheism, piety, remembrance, trust, and gratitude), morals towards oneself (including patience, trust, maintaining personal purity, honesty, keeping promises, and steadfastness), as well as morals towards others (doing good and generosity). These values are very relevant to current education, in accordance with the national goal of forming a personality who is faithful, devout and has noble character. Therefore, the moral values in Khadijah's book can be a guide in the world of education today.

Keywords : values, moral education, and personality of khadijah binti khuwailid.

ABSTRAK

Akhlak memegang peran sentral dalam membentuk hubungan, baik antara manusia dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia. Manusia memiliki standar moral untuk mengatur perilaku yang baik dan buruk. Salah satu cara untuk mengajarkan akhlak adalah melalui studi sejarah dan biografi kehidupan Khadijah binti Khuwailid dalam buku Khadijah karya Abdul Mun'im Muhammad Umar. Khadijah adalah contoh teladan yang menginspirasi berbagai kalangan. Melalui kisah hidupnya, nilai akhlak dapat dipelajari dengan lebih baik. Dari latar belakang ini, pertanyaan pokok yang muncul adalah bagaimana gambaran kepribadian Khadijah binti Khuwailid, bagaimana konsep pendidikan akhlak yang terkandung di dalam buku khadijah, dan relevansinya dengan pendidikan Islam di era sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami gambaran kepribadian Khadijah, memahami konsep pendidikan akhlak dalam buku Khadijah, dan memahami relevansinya dengan pendidikan di era sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, yang memeriksa secara detail objek yang sedang diteliti. Metode pendekatan yang diterapkan yaitu analisis deskriptif, Penulis menggunakan teori pendekatan analisis hermeneutika gadamer agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai nilai-nilai akhlak yang ada dalam buku Khadijah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan akhlak dalam buku Khadijah meliputi akhlak terhadap Allah (seperti tauhid, takwa, dzikir, tawakal, dan syukur), akhlak terhadap diri sendiri (termasuk kesabaran, amanah, menjaga kesucian diri, kejujuran, menepati janji, dan keteguhan), serta akhlak terhadap sesama (berbuat baik dan kedermawanan). Nilai-nilai ini sangat relevan dengan pendidikan saat ini, sesuai dengan tujuan nasional untuk membentuk kepribadian yang beriman,

bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, nilai-nilai akhlak dalam buku Khadijah dapat menjadi pedoman dalam dunia pendidikan saat ini.

Kata kunci : nilai, pendidikan akhlak, dan kepribadian khadijah binti khuwalid.

PENDAHULUAN

Kepribadian seorang muslim bisa dilihat melalui kepriadian indiidunya dan juga kepribadian kelompok yang bisa digunakan dalam menentukan kepribadian umat Islam. Selain itu kebijakan akademiknya, kepribadian juga akan tercermin di dalam sikap serta perilakunnya yang seorang itu miliki. Pendidikan yaitu memiliki aspek penting di dalam kehidupan manusia karena bisa membentuk dimensi moral, fisik, dan mental untuk memungkinkan manusia bisa berkembang menjadi individu yang mempunyai budaya tinggi, dan juga membentuk kepribadian serta tanggung jawab. Pendidikan bukan hanya terjadi dilingkungan sekolah, akan tetapi bisa ditemukan di berbagai tempat misalnya seperti lingkungan sekitar, di dalam masyarakat, di rumah, dan di mana pun kita berada. Nilai-nilai luhur di dalam kehidupan termasuk dalam konsep akhlak yang menjadi pembahasan dari zaman dahulu hingga saat ini. Akhlak yang merujuk kepada kebiasaan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, yang merupakan segala hasil dari kemauan yang kuat untuk melakukan secara berulang sehingga bisa membentuk karakter yang baik atau buruk. Dalam setiap individu tidak bisa lepas dari akhlak, karena dalam konsep akhlak sendiri mempunyai unsur ikhtiar dan juga kebebasan, yang menandakan bahwa tidak ada paksaan di dalam melakukannya.

Al-Ghazali mengungkapkan bahwa akhlak adalah keadaan atau perilaku yang konsisten dan tidak berubah, dimana perbuatan dilakukan dengan mudah dan spontan, tanpa memerlukan pemikiran sadar atau musyawarah. Moralitas konsisten dengan akal atau hukum disebut sebagai moralitas yang luhur, sementara yang bertentangan dengan keduanya disebut sebagai moralitas yang buruk dan hanya akan mengarahkan pandangan serupa, bahwa moralitas merupakan keadaan jiwa yang dapat mendorong individu untuk bertindak tanpa perlu melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Pentingnya pendidikan akhlak terletak pada perannya yang sangat signifikan, karena perilaku yang baik merupakan ekspresi dari keyakinan dan ketaatan yang mendalam. Di dalam konteks kehidupan modern, pendidikan akhlak untuk membantu individu dalam menghadapi tantangan moral dan juga sosial sebagai integritas serta keadilan. Pendidikan akhlak bukan hanya terbatas untuk perilaku individu akan tetapi untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling menghormati. Menurut penelitian yang ada, pendidikan akhlak dalam Islam dianggap mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga nilai-nilai moral dan etika, serta membangun kesadaran sosial di tengah degradasi moral yang terjadi di masyarakat modern. Selain hal tersebut, pelajaran moral juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan konteks pendidikan Islam di Indonesia, di mana pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan modern digunakan untuk memperkuat prinsip-prinsip yang membentuk karakter yang baik.

Khadijah binti Khuwalid adalah sosok yang sangat dihormati dalam sejarah Islam, dikenal karena keberaniannya, kecerdasannya, dan kesetiannya. Sebagai istri pertama Nabi Muhammad SAW, dia memainkan peran penting sebagai pendukung utama dalam

penyebaran ajaran Islam. Khadijah tidak hanya memberikan dukungan moral dan emosional kepada suaminya, tetapi juga dukungan finansial yang signifikan, yang memungkinkan Nabi Muhammad SAW untuk menyebarkan pesan Islam tanpa beban ekonomi. Keberaniannya terlihat dari kemampuannya untuk mengelola bisnis dan membuat keputusan penting dalam masyarakat yang didominasi laki-laki pada zamannya. Dia juga merupakan salah satu orang pertama yang memeluk Islam dan dengan demikian membantu meletakkan dasar bagi perkembangan agama tersebut. Khadijah dikenal karena kebaikannya, kebijaksanaannya, dan perannya sebagai sumber inspirasi bagi Nabi Muhammad SAW, yang sering kali mengenangnya dengan penuh kasih sayang dan rasa hormat setelah wafatnya.

Buku Khadijah ini menjelaskan mengenai kehidupan Khadijah mulai dari sebelum menikah dengan Rasulullah hingga wafatnya. Khadijah digambarkan sebagai wanita yang sangat halus hati, pandai menjaga kehormatan, pandai menjaga harta, dan dermawan, ia tak pernah menyembah berhala dan orang pertama yang masuk Islam serta langsung mempercayai ajaran Rasulullah. Buku ini memiliki rating 4.23 berdasarkan 1.037 ulasan di *Goodreads*, mayoritas pembaca memberikan rating bintang 4 dan 5, yang menandakan bahwa buku ini sangat dihargai. Meskipun buku ini diterbitkan pada tahun 2007, ratingnya tetap tinggi dan masih banyak yang membacanya hingga tahun 2024. Jadi, meskipun buku ini sudah lama, popularitasnya tetap tinggi karena mengandung nilai-nilai yang relevan dan inspiratif bagi pembaca.

Penulis Abdul Mun'im Muhammad Umar menarik pembaca dengan tulisannya, ia lahir tanggal 2 Desember 1906, dan meninggal dunia pada tanggal 4 Desember 1996. Ia merupakan seorang diplomat mesir yang dinamis dalam perjuangan otonomi Indonesia, pada tahun 1946, liga Arab mengambil keputusan untuk menetapkan agar negara-negaranya mengakui kekuasaan Indonesia di Timur. Abdul Mu'im Muhammad Umar ditugaskan secara rahasia oleh liga Arab untuk mengutus surat kepada Soekarno Hatta, pemimpin Indonesia saat itu, tugas ini sangat berbahaya akan tetapi ia dipercaya dapat menunaikannya dengan baik.

Abdul Mun'im Muhammad Umar telah menulis banyak buku dan salah satunya buku yang berjudul Khadijah, alasan mengapa memilih buku ini, karena kefokusannya penulis dalam buku Khadijah terletak pada penggalian sejarah Khadijah, yaitu mengupas kisah Khadijah melalui perjalanannya mendampingi Rasulullah dan pendekatan dalam menggambarkan pendidikan akhlak melalui kisah Khadijah terletak pada penggunaan narasi biografi Khadijah binti Khuwalid sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai akhlak. Penulis menekankan bagaimana akhlak Khadijah dapat dijadikan contoh dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah, keluarga, maupun masyarakat. Buku ini mengandung pelajaran tentang akhlak mulia kepada Allah, yang mencakup ketaatan pada aturan-Nya, do'a, tawakal, dan tauhid. Selain itu, juga dijelaskan akhlak kepada makhluk, seperti keluarga dan tetangga, serta akhlak terhadap diri sendiri, yang mencakup kasih sayang, kejujuran, kesabaran, dan syukur.

Dari penjelasan yang disampaikan, penulis tertarik untuk menyelidiki kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwalid *Radhiyallahuuanhu*, terutama dalam konteks nilai-nilai pendidikan moral yang dapat dipelajari dari pengalaman hidupnya. Penelitian ini

bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada peserta didik, khususnya perempuan, agar mereka dapat mengambil contoh dari kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwalid *Radhiyallahuuanhu*. dan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran etika tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan cara ini, diyakini mereka bisa menjadi generasi yang unggul di kalangan wanita muslimah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, yang memeriksa secara detail objek yang sedang diteliti. Metode pendekatan yang diterapkan yaitu analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan atau menjelaskan kondisi saat ini menyelidiki objek berdasarkan informasi yang tersedia. Penelitian ini berupaya menggali sejauh mungkin sosok perempuan Muslim, Sayyidatina Khadijah binti Khuwalid, sebagai contoh yang patut dijadikan tauladan.

Dalam proses menganalisis data, penulis menerapkan pendekatan analisis Hermeneutika Gadamer. Dalam memahami teks, langkah- langkah metodologis menjadi penting bagi pembaca untuk melakukan interpretasi atau mengenali konsep dasar dari hermeneutika.

- a. Analisis teks: Hermeneutika akan memulai dengan analisis teks secara keseluruhan, memperhatikan struktur naratif, karakter, dialog, dan tema yang muncul dalam "Khadijah". Ini akan membantu peneliti memahami konteks keseluruhan dari karya tersebut.
- b. Konteks sejarah dan budaya: Penelitian hermeneutika akan menggali konteks sejarah dan budaya di mana karya "Khadijah" dihasilkan. Ini mencakup pemahaman tentang kehidupan pada masa tersebut, nilai-nilai yang dominan, dan peristiwa-peristiwa yang memengaruhi penulis dan pembacanya.
- c. Analisis bahasa dan gaya sastra: Pendekatan hermeneutika akan meneliti penggunaan bahasa dan gaya sastra dalam karya "Khadijah". Ini termasuk metafora, simbolisme, dan figur retorik lainnya yang digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan etika.
- d. Interpretasi tekstual: Peneliti hermeneutika akan melakukan interpretasi mendalam terhadap teks, menggali makna-makna tersembunyi dan implisit yang mungkin tidak langsung terlihat. Ini melibatkan pemahaman terhadap motivasi karakter, pesan moral yang tersirat, dan implikasi filosofis dari cerita yang diungkapkan. Melalui pendekatan hermeneutika ini, Dengan penelitian ini, diharapkan akan tercapai pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai akhlak yang tersirat dalam buku "Khadijah", serta bagaimana nilai-nilai tersebut bisa diinterpretasikan dan diterapkan dalam berbagai konteks sosial dan budaya yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Abdul Mun'im Muhammad Umar, beliau adalah penulis buku Khadijah yang berjudul asli *Khadijah Ummul Mu'minin Nazharat Fi Isyraqi Fajril Islam*. Beliau lahir pada 2 Desember 1906 dan meninggal dunia pada 4 Agustus 1996. Abdul Mun'im Muhammad Umar adalah seorang cendekiawan muslim yang semasa hidupnya memangku beberapa jabatan penting di Mesir. The True Love Story of Muhammad (Judul asli, Khadijah *Ummul Mu'minin Nazharat*

Fi Isyraqi Fajril Islam karya Abdul Mun'im Muhammad Umar pada tahun 1994 dan diterbitkan oleh Al-Hai-ah al-Mishriyah), yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Pena dan dialih bahasakan oleh Ghazi M, membuat kita mengelana kembali, terbang menjelajah bersama mesin waktu melihat kembali masa-masa awal perjuangan Rasulullah SAW menegakkan agama Islam di muka bumi sampai akhirnya berkembang pesat ke seluruh dunia. Dalam pembahasan ini akan penulis jelaskan mengenai nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Khadijah*.

1. Akhlak Terhadap Allah :
 - a. Mentauhidkan Allah : Khadijah memiliki akhlak mulia terhadap Allah, termasuk taat pada aturan-Nya, selalu berdo'a kepada-Nya, bertawakal kepada-Nya.
 - b. Dzikrullah : Khadijah senantiasa mengingat Allah
 - c. Syukur: Khadijah memiliki rasa syukur yang tinggi
2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri :
 - a. Sabar : Khadijah memiliki kesabaran dalam menghadapi cobaan dan ujian
 - b. Amanah : Khadijah dikenal sebagai wanita yang jujur dan amanah
 - c. Memelihara kesucian diri : Khadijah menjaga kesucian diri dan menjauhi perbuatan yang tidak baik
 - d. Menepati janji : Khadijah selalu memenuhi janjinya
3. Akhlak Terhadap Diri Sendiri :
 - a. Berbuat baik pada sesama : Khadijah suka menolong orang lain dan berbuat baik pada sesama.
 - b. Dermawan : Khadijah murah hati dan suka memberi

Relevansinya dengan pendidikan Islam di era sekarang

Buku ini menyoroti prinsip pendidikan Islam, termasuk menauhidkan Allah, bertawakal kepada Allah, dan akhlak baik terhadap tetangga dan teman sejawat. Pada buku ini juga mengajarkan nilai akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya kejujuran, kasih sayang, sabar, dan amanah. Di era sekarang, pendidikan akhlak tetap relevan karena membentuk karakter yang baik dan beretika, serta mengingat pentingnya memahami tauhid, kepercayaan pada Allah dan hubungan baik dengan sesama manusia dalam pendidikan Islam. Tujuannya untuk menggali nilai akhlak yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam, seperti sabar, amanah dan taat aturan Allah. Kesabaran dan integritas merupakan nilai yang tetap relevan dalam membentuk karakter generasi di era sekarang. Buku ini menekankan pentingnya menepati janji sebagai bagian dari akhlak yang diajarkan oleh Khadijah. Relevansi ini mengajarkan komitmen dan tanggung jawab dalam pendidikan anak-anak dan pemuda saat ini.

Era digital membawa tantangan baru dalam pendidikan akhlak. Bagaimana kita berinteraksi di media sosial, mengelola informasi, dan memperlakukan orang lain secara online adalah bagian dari pendidikan akhlak modern. Buku ini dapat membantu mengajarkan nilai-nilai seperti penggunaan yang bijaksana dan etika digital. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memasukkan pendidikan akhlak sebagai bagian dari kurikulum. Buku ini memberikan inspirasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran sehari-hari. Penulis menggunakan pendekatan ini untuk memahami teks

secara mendalam. Di era sekarang, pendekatan ini dapat diterapkan dalam memahami konteks dan nilai-nilai yang relevan. Khadijah adalah sosok yang memiliki akhlak mulia dan berperan penting dalam sejarah Islam. Di era sekarang, kita dapat mengambil inspirasi dari teladan seperti Khadijah untuk membentuk karakter yang baik. Dengan memahami nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam buku ini, pendidikan Islam dapat lebih relevan dan berdampak positif pada masyarakat masa kini.

Dalam proses menganalisis data, penulis menerapkan pendekatan analisis Hermeneutika Gadamer. Dalam memahami teks, langkah-langkah metodologis menjadi penting bagi pembaca untuk melakukan interpretasi atau mengenali konsep dasar dari hermeneutika.

- 1) Analisis teks: buku ini menggambarkan sosok Khadijah binti Khuwailid sebagai wanita yang memiliki akhlak mulia. Dia adalah istri pertama nabi Muhammad saw dan merupakan pendukung setia dalam dakwah Islam. Penulis menggali nilai-nilai akhlak Khadijah, seperti kesetiaan, kejujuran, keberanian, dan ketabahan dalam menghadapi cobaan.
- 2) Konteks sejarah dan budaya: buku ini mengambil latar belakang sejarah awal Islam, khususnya masa hidup nabi Muhammad saw dan peran Khadijah dalam mendukung dakwahnya. Konteks budaya Mekkah pada saat itu juga mempengaruhi karakter Khadijah dan nilai-nilai yang dia anut.
- 3) Analisis bahasa dan gaya sastra: penulis menggunakan bahasa yang lugas dan mengena untuk menggambarkan peristiwa dan karakter dalam buku. Gaya sastra yang digunakan mungkin termasuk deskripsi, dialog, dan narasi.
- 4) Interpretasi tekstual: buku ini mengajak pembaca untuk mengambil hikmah dari kehidupan Khadijah dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang dia miliki dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan hermeneutika Gadamer membantu kita memahami pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis.

KESIMPULAN

Analisis pustaka mengenai Pendidikan Akhlak dalam buku Khadijah karya Abdul Mun'im Muhammad mengungkapkan beberapa nilai-nilai akhlak yang tercermin secara eksplisit maupun tersirat dalam setiap peristiwa kehidupannya. Berikut adalah ringkasan temuan dari penelitian pustaka ini :

1. Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat disimpulkan dari kajian ini, antara lain :
 - a. Akhlak terhadap Allah, yang meliputi kegiatan seperti mentauhidkan Allah, takwa kepada Allah, berdzikir, tawakal, dan bersyukur.
 - b. Akhlak terhadap diri sendiri, yang mencakup sifat-sifat seperti kesabaran, kejujuran, menjaga amanah, menjaga kesucian diri, menepati janji, dan keteguhan.
 - c. Akhlak terhadap sesama, yang mencakup perilaku baik terhadap sesama dan sikap kedermawanan.
2. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku Khadijah memiliki relevansi yang tinggi dengan pendidikan saat ini. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa

kepada Allah, dan memiliki akhlak yang mulia, nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam buku Khadijah dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam konteks pendidikan modern. Dengan demikian, kajian pustaka ini menegaskan pentingnya memahami dan menginternalisasi nilai akhlak yang terdapat dalam buku Khadijah sebagai bagian dari upaya membangun karakter yang kokoh dan bermoral bagi individu dalam masyarakat saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa, *Akhlah Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Abdul Mun'im Muhammad, *Khadijah: The True Love Story of Muhammad*, Bandung: Cordoba, 2016.
- Abdullah, Yatimin, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah).
- AbuAhmadi dan Nur Uhbiyati, 2001, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta).
- Amri Syafri, Ulil, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada).
- Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009. *Akhlah Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosydakarya, 2021.
- Al-Ghazali, *Al-Munziq Min Al-Dhalal*. Beirut: Maktabah Sya'ibah, 1960. *Ihya Ulumuddin*, Qairo. Mesir: Daarul Taqwa, 2000. *Mi'yār Al-'Ilm*, Mesir: Daarul Ma'arif, 1960.
- Al-Ghazali, Imam, *Dibalik Ketajaman Hati*, Terj. Mahfudli Sahli. Jakarta: Pustaka Amani, 1997.
- Daradjat, Zakiah, 1993, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama).
- Departemen Pendidikan RI, 2004, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika).
- Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Hidayat, Muhammad, 2017, *Analisis Pendidikan Akhlak Dalam Pandangan Ibnu Miskawaih*, (Makassar: UIN Alaudin Makasar).
- Hidayat, Wahyu, 2008, *Menjaga Kesucian Wanita Muslim*, (Sidoarjo: Penerbit Mashun).
- Ismail SM dkk, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset).
- Jajuk, Sudarwati 1993, *Siti Khadijah Dalam Perjuangan Rasulullah*, (Surabaya).